

## JCI Daily Data

05-March		6,531.40
Change (dtd/ytd)	2.37%	-7.75%
Volume (bn/shares)		21.21
Value (tn IDR)		13.31
Net Buy (Sell, bn IDR)		(78.00)

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	0.09	0.79
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,006.2	1.14	1.02
S&P 500	5,842.5	1.11	-1.09
Nasdaq	18,552.7	1.46	-4.78
FTSE 100	8,755.8	-0.04	7.82
Nikkei	37,658.0	0.88	-5.61
HangSeng	23,594.2	2.84	17.73
Shanghai	3,342.0	0.53	-1.92
KOSPI	2,558.1	1.16	6.61

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,371	-0.44	1.29
EUR/USD	1.079	1.61	3.73
GBP/USD	1.289	0.73	2.72
USD/JPY	148.89	-0.63	-5.17

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.850	-2.90	-18.00
US	4.292	5.20	-24.20
UK	4.672	14.65	6.40
Japan	1.432	2.10	36.20

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	66.5	-2.11	-6.37
Gold (USD/Onc)	2,927.3	0.07	11.08
Nickel (USD/Ton)	15,848.4	-0.61	2.31
CPO (MYR/Ton)	4,418.0	1.84	-10.29
Tin (USD/Mtr Ton)	31,579.0	0.01	7.80
Coal (USD/Ton)	104.1	2.56	-16.42

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG menguat +2,37% ke level 6.531,40
- Imbal hasil SBN turun -1,4639bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.371.
- China menetapkan target pertumbuhan GDP 2025 sekitar 5%. Serta, pertumbuhan jasa AS mengalami akselerasi.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Rabu (05/03) sebesar +2,37% di level 6.531, berhasil *rebound* dan menunjukkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR78 miliar atau *net buy* (ytd) mengalami penyusutan sebesar -IDR20.66 triliun. Sepuluh dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor teknologi (+5,94%) disusul sektor perindustrian dan sektor barang baku masing-masing sebesar +2,86% dan +2,23%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,09% pada perdagangan hari Rabu (05/03). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,44% di level Rp16.371 per dollar US.

## Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu PMI ISM jasa AS yang melemah serta China telah menentukan target pertumbuhan ekonomi 2025. Diiringi outlook suku bunga yang kedepannya diperkirakan akan turun. Sedangkan dari lama negeri, normalisasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS akan cenderung memberikan sentiment positif. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.350 – 6.890 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.8 – 6.9.

## Macroeconomics Updates

**Pertumbuhan Jasa AS Mengalami Akselerasi.** ISM Services PMI secara tak terduga meningkat menjadi 53,5 pada Februari 2025 dari 52,8 pada Januari, mengalahkan perkiraan 52,6. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat di sektor jasa, dengan aktivitas bisnis (54,4 vs 54,5), pesanan baru (52,2 vs 51,3), ketenagakerjaan (53,9 vs 52,3) dan pengiriman pemasok (53,4 vs 53) meningkat selama tiga bulan berturut-turut, pertama kali terjadi sejak Mei 2022. Pertumbuhan yang sedikit lebih lambat pada Indeks Aktivitas Bisnis lebih dari diimbangi oleh pertumbuhan pada tiga subindeks lainnya. Namun, kecemasan terus berlanjut atas potensi dampak tarif. (Trading Economics)

**Harga Produsen Zona Euro Naik Lebih Besar dari Perkiraan.** Harga produsen industri di Kawasan Euro naik 0,8% secara bulanan pada Januari 2025, meningkat dari kenaikan 0,5% di bulan Desember dan melampaui ekspektasi pasar sebesar 0,5%. Secara tahunan, inflasi harga produsen melonjak menjadi 1,8% di bulan Januari, menandai level tertinggi sejak Maret 2023 dan melebihi perkiraan 1,4%. (Trading Economics)

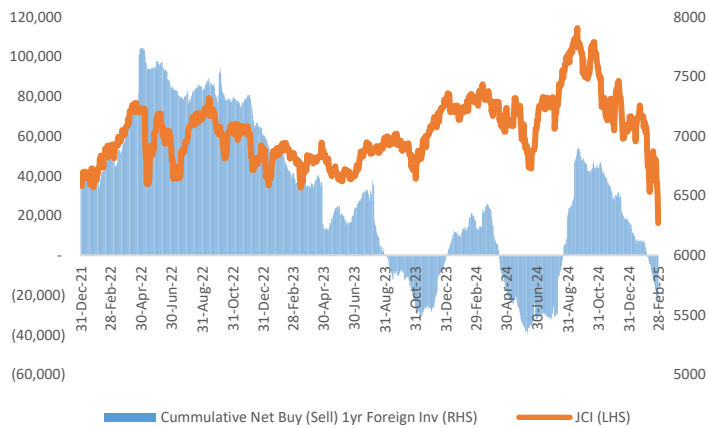
**China Menetapkan Target Pertumbuhan GDP 2025 Sekitar 5%.** China menetapkan target pertumbuhan GDP 2025 di sekitar 5% mempertahankan laju yang sama seperti tahun sebelumnya meskipun ada ketegangan perdagangan dengan AS. Berbicara pada pembukaan pertemuan parlemen tahunan, yang dikenal sebagai "Dua Sesi", Perdana Menteri Li Qiang mengumumkan rencana untuk memacu permintaan domestik dengan memperluas pengeluaran fiskal. Pemerintah akan menerbitkan CNY1,3 triliun dalam bentuk obligasi khusus jangka panjang, naik CNY300 miliar dari tahun 2024, dengan pengeluaran yang diperkirakan akan naik menjadi CNY 1,78 triliun. Pemerintah menegaskan kembali komitmennya untuk memikat investasi asing, terlepas dari tantangan eksternal. Belanja pertahanan akan tumbuh sekitar 7,2%, menyamai pertumbuhan tahun lalu dan melanjutkan ekspansi militer RRT. Pemerintah menaikkan rasio defisit terhadap PDB ke puncaknya sekitar 4% dari 3% pada tahun 2024. Mengenai inflasi, China menurunkan target tahunan menjadi sekitar 2% untuk pertama kalinya dalam lebih dari dua dekade terakhir karena risiko disinflasi masih ada, mundur dari target 3% yang telah lama ditetapkan. (Trading Economics)

## Corporate Actions

**Erajaya (ERAA) Fokus Ekspansi Gerai ke Luar Jawa pada 2025.** PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) akan fokus ekspansi jaringan toko ritel ke luar Pulau Jawa pada 2025. Corporate Secretary PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) Amelia Allen mengatakan bahwa perseroan berkomitmen untuk memperluas jangkauan pasar dengan memperluas jaringan toko ritelnya melalui pembukaan toko-toko baru di lokasi strategis. Perseroan juga akan memperluas distribusi dengan menampilkan *brand-brand* yang dinaungi oleh Erajaya, untuk meningkatkan aksesibilitas produk kepada konsumen. Berdasarkan laporan keuangan, penjualan ERAA paling banyak disumbang dari penjualan ponsel dan tablet sebesar Rp39,42 triliun hingga kuartal III/2024, jumlah ini naik 14,02% secara tahunan. Erajaya Swasembada juga membukukan laba bersih sebesar Rp852,94 miliar hingga kuartal III/2024, melesat 69,82% secara tahunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp502,25 miliar. (Bisnis Indonesia)

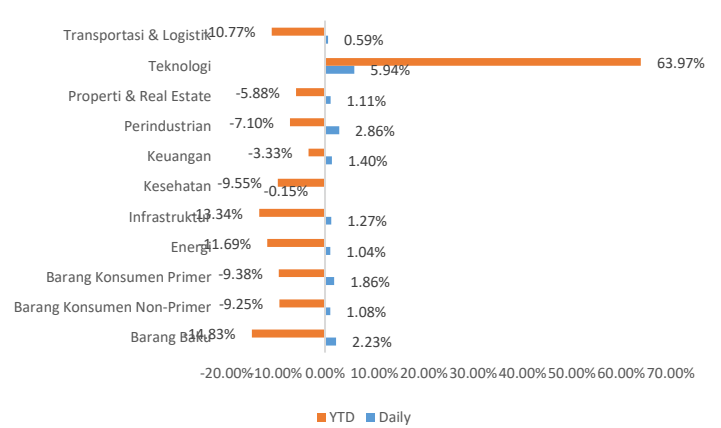
**Chandra Asri Kantongi Izin Pembangunan Pabrik CA-EDC.** PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menyatakan kesiapannya dalam membangun Pabrik Chlor Alkali-Ethylene Dichloride (CA-EDC) di Kota Cilegon, Banten, setelah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Saat ini, perusahaan telah memiliki sejumlah dokumen perizinan, termasuk analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan dokumen Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) sebagai syarat dalam melanjutkan Pembangunan. Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto sebelumnya telah menetapkan 77 PSN yang akan dijalankan selama lima tahun ke depan, dengan hampir setengahnya melibatkan kerja sama dengan pihak swasta atau proyek swasta murni. Salah satu PSN yang ditetapkan oleh Pemerintah adalah Pabrik CA-EDC yang tengah dibangun oleh Chandra Asri Group. Proyek pabrik CA-EDC menelan investasi sebesar Rp 15 triliun dan akan dikelola oleh anak usaha Chandra Asri Group yaitu PT Chandra Asri Alkali (CAA). Pabrik ini akan memiliki kapasitas produksi sebesar 400.000 ton per tahun untuk kaustik soda basah dan 500.000 ton per tahun untuk Ethylene Dichloride (EDC). (Investor Daily)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



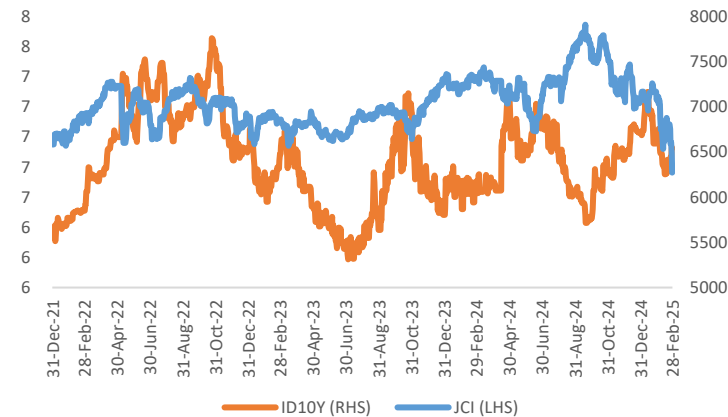
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



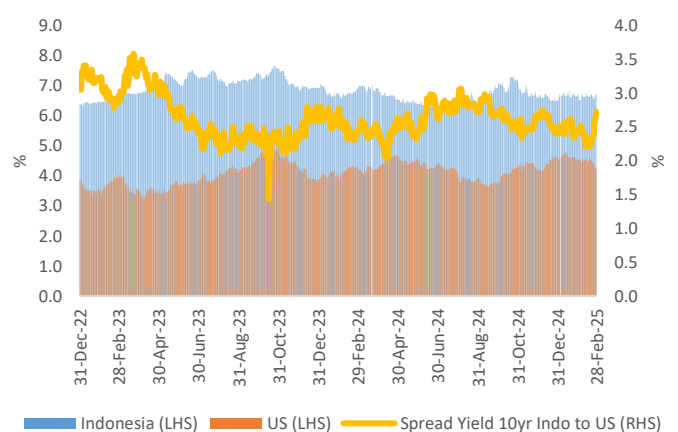
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



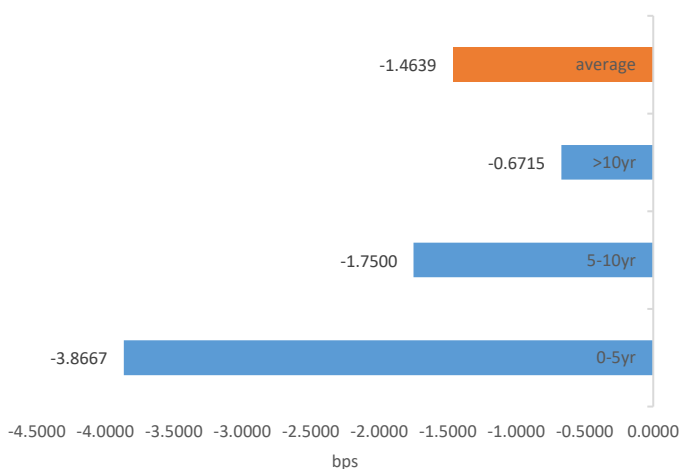
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



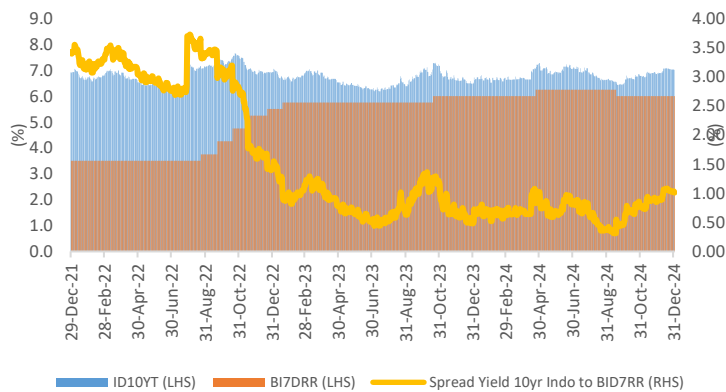
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



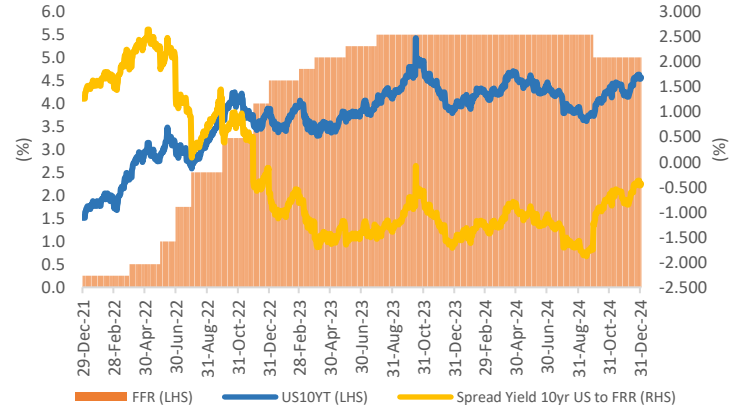
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	ASPI	195	145	34.48%
2	ELIT	252	188	34.04%
3	LMPI	160	121	32.23%
4	AIMS	340	272	25.00%
5	CCSI	422	338	24.85%
6	EDGE	5,450	4,370	24.71%
7	NAIK	645	525	22.86%
8	GPSO	560	472	18.64%
9	CPIN	4,790	4,260	12.44%
10	MORA	426	380	12.11%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	SMLE	100	114	-12.28%
2	RONY	1,250	1,415	-11.66%
3	JSPT	9,200	10,225	-10.02%
4	GOLD	234	256	-8.59%
5	URBN	99	107	-7.48%
6	MBMA	286	308	-7.14%
7	FORU	2,600	2,780	-6.47%
8	RAAM	282	300	-6.00%
9	CASA	745	790	-5.70%
10	INTD	202	214	-5.61%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	2,251	16.90%
2	BBCA	1,469	11.03%
3	BMRI	1,299	9.75%
4	TLKM	579	4.34%
5	BBNI	520	3.90%
6	ASII	424	3.19%
7	PTRO	274	2.06%
8	ADRO	271	2.04%
9	RATU	268	2.01%
10	GOTO	267	2.00%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	61,021	5.91%
2	ADRO	34,000	3.29%
3	BBCA	33,662	3.26%
4	BMRI	31,293	3.03%
5	ELIT	26,700	2.58%
6	WIFI	24,302	2.35%
7	BBNI	23,669	2.29%
8	ASII	22,745	2.20%
9	PTRO	19,066	1.85%
10	TLKM	16,966	1.64%

Source: IDX; PLI Research



Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.5859	99.6066	6.6453	99.3419	6.6701	99.2288
FR0103	07/15/35	6.8464	99.2813	6.8422	99.3128	6.9128	98.7972
FR0106	08/15/40	6.9855	101.3000	6.9986	101.1797	7.0851	100.3693
FR0107	08/15/45	6.9901	101.4509	7.0027	101.3162	7.1174	100.0777

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.0706	6.2803	6.5600	7.1569	8.3834	6.3248	6.6180	7.2095	8.4579
1	6.3033	6.5767	6.9304	8.3432	9.5298	6.6220	6.9927	8.4138	9.5903
2	6.4333	6.7184	7.1461	8.7702	10.0295	6.7763	7.2044	8.8546	10.1195
3	6.5125	6.8197	7.2889	9.0322	10.4324	6.8817	7.3411	9.1206	10.5237
4	6.5752	6.9254	7.4114	9.2665	10.8086	6.9836	7.4596	9.3514	10.8889
5	6.6338	7.0376	7.5281	9.4670	11.1217	7.0889	7.5762	9.5446	11.1929
6	6.6907	7.1474	7.6394	9.6214	11.3546	7.1926	7.6911	9.6909	11.4226
7	6.7452	7.2470	7.7418	9.7305	11.5141	7.2886	7.8003	9.7929	11.5835
8	6.7956	7.3321	7.8325	9.8027	11.6170	7.3729	7.8997	9.8595	11.6900
9	6.8406	7.4014	7.9099	9.8482	11.6805	7.4436	7.9867	9.9011	11.7574
10	6.8796	7.4558	7.9742	9.8760	11.7182	7.5010	8.0606	9.9261	11.7987

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
3/6/2025	EA	Deposit Facility Rate	March	2.75%	2.50%
3/6/2025	EA	ECB Interest Rate Decision	March	2.9%	2.65%
3/6/2025	EA	ECB Press Conference	March	-	-
3/6/2025	US	Balance of Trade	January	-98.4	-127.4
3/6/2025	EA	Retail Sales MoM	January	-0.2%	0.1%
3/6/2025	US	Initial Jobless Claims	March	242K	235K

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**  
VP Investment

**Suryani Salim**  
DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.